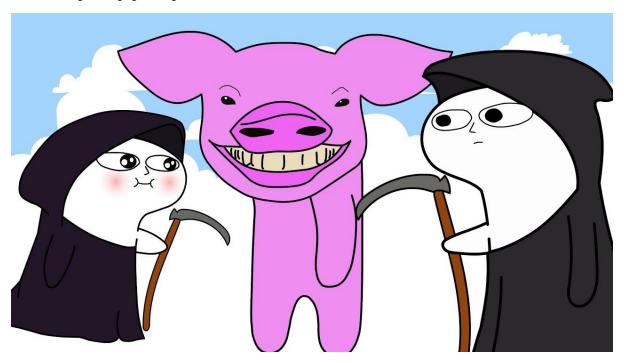
Perjalanan Si Lapet (PSL)

Struktur Data C 2023

Uvuvwevwewevwe Onyetenyevwe Ugwemubwem Osas atau biasa disebut si Lapet ini sedang mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan sehari-harinya yaitu menjadi seorang Dokter. Si Lapet ini terkadang di buat bingung dengan pilihannya. Karena dari kecil si lapet ini memiliki etika yang baik terhadap orang yang lebih tua dari dirinya, di mana keluarganya selalu mengajarkan nilai-nilai sopan santun dan penghormatan terhadap orang lain, terutama yang lebih tua.

Namun, si Lapet juga menyadari bahwa sebagai seorang dokter, ia harus bisa membedakan antara menghormati pasien dan mengambil keputusan yang terbaik untuk kesembuhan pasien. Ada kalanya si Lapet harus mengambil keputusan berbeda dengan keinginan pasien atau keluarganya, namun tentunya dengan tetap mempertimbangkan etika dan prinsip-prinsip medis



Si Lapet tahu bahwa menjadi seorang dokter bukanlah perkara yang mudah. Si Lapet akan mendiagnosis umur dan skala penyakit pasien. Setelah mendiagnosis umur dan skala penyakit pasien, si Lapet akan lebih memprioritaskan skala penyakit pasien (paling **rendah** dahulu). Tetapi, jika skala penyakit pasien ada yang sama, maka akan dilihat berdasarkan umurnya(paling **tinggi** dahulu), Meskipun hal ini sangat bertentangan dengan kepribadiannya tersebut. Bantulah si Lapet satu ini!!

FORMAT MASUKAN

Barisan pertama dari input data berisi N, M

Baris selanjutnya akan berisi Nama, Umur, Skala Penyakit Pasien

BATASAN

 $1 \le M \le N < 1000$

FORMAT KELUARAN

- Keluarkan pasien selanjutnya (Pasien ke-(M+1)) dalam bentuk "Pasien selanjutnya adalah: (Nama Pasien) (Skala Penyakit Pasien)"
- Jika pasien memiliki skala penyakit dan umur yang sama, maka keluarkan yang sama terlebih dahulu, dengan ketentuan "Kamu jodoh ya (Nama Pasien ke-1) (Skala Penyakit Pasien ke-1) && (Nama Pasien ke-2) (Skala Penyakit Pasien ke-2))" (Abaikan perintah keluarkan pasien selanjutnya)
- Jika tidak ada pasien yang dapat diobati selanjutnya, maka keluarkan "Full senyum deck"

Hint: Queue, Priority Queue

Sample Input 0

63

Martin 30 100

Idni 33 39

Markonyin 20 51

Oppah 30 21

Ybaggy 41 48

Kepin 20 21

Sample Output 0

Pasien selanjutnya adalah: Ybaggy - 48

Sample Input 1

73

Suprati 48 212

Suprito 66 119

Bruhsi 48 33

Kakikaku 48 212

Bowo 66 13

Biwi 31 49

Uvive 88 112

Sample Output 1

Kamu jodoh ya Suprati 212 && Kakikaku 212

Sample Input 2

8 5

Busi 88 123

Busa 88 221

Basu 88 123

Usib 99 221

Asib 88 123

Asep 99 221

Udin 123 81

Burhan 221 99

Sample Output 2

Kamu jodoh ya Busi - 123 && Basu - 123

Penjelasan:

- Pada **Sample Input 0**, Pasien ke-3 adalah Idni, karena memiliki prioritas terkecil ke-3, untuk pasien selanjutnya adalah **ybaggy**, maka outputnya adalah **ybaggy**.
- Pada **Sample Input 1**, Karena ada pasien yang memiliki skala penyakit dan umur yang sama, maka akan mengabaikan perintah print **selanjutnya (abaikan m)**, dan akan mengeluarkan hasil-hasil yang sama.
- Pada **Sample Input 2**, Karena ada beberapa pasien yang memiliki skala penyakit yang sama, maka **perintah print selanjutnya akan diabaikan**, dan akan mengeluarkan hasil-hasil yang sama terlebih dahulu.
 - → Busi, Basu dan Asib memiliki skala penyakit dan umur yang sama. Usib dan Asep juga memiliki skala penyakit dan umur yang sama. Karena Busi dan Basu merupakan yang pertama kali memiliki skala penyakit dan umur yang sama. Maka outputnya adalah "Kamu jodoh ya Busi 123 && Basu 123)